

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

1. Jenis makanan pokok yang paling banyak di konsumsi oleh anak autis yaitu nasi. Untuk jenis makanan lauk hewani yang paling banyak di konsumsi adalah ikan laut. Jenis sayuran yang paling banyak di konsumsi yaitu kangkung dan wortel. Buah yang paling banyak di konsumsi yaitu buah pepaya dan pisang sedangkan minuman yang paling banyak di konsumsi yaitu minuman teh hijau dan susu kedelai.
2. Untuk frekuensi konsumsi makanan pokok frekuensi tertinggi yaitu >1x/hari, lauk hewani konsumsi frekuensi tertinggi >1x/hari, frekuensi konsumsi sayuran 1-3x/minggu, frekuensi konsumsi buah 1-3x/minggu dan frekuensi konsumsi minuman >1x/hari dan 1x/bulan.
3. Tingkat kecukupan energi pada anak autis paling banyak kategori defisit sebanyak 16 orang (66,7%), kecukupan protein paling banyak kategori baik yaitu sebanyak 12 orang (50,5%), kecukupan karbohidrat paling banyak kategori defisit yaitu sebanyak 16 orang (66,7%) dan kecukupan vitamin C paling banyak adalah kategori tidak cukup sebanyak 18 orang (75,0%).
4. Status gizi anak autis paling banyak berstatus gizi normal 17 orang (70,8%), obesitas 4 orang (16,7%), kurus 2 orang (8,3%), gemuk 1 orang (4,2%) sangat kurus 0 orang (0%).

## 5.2 Saran

### 1. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang gambaran status gizi anak autis dengan program diet sehingga orang tua disarankan dapat memperhatikan konsumsi makanan anak untuk memenuhi kebutuhan kecukupan konsumsi energi, protein, karbohidrat dan vitamin C.

### 2. Bagi Pusat Layanan Provinsi Gorontalo

Untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang pola makan yang sehat pada anak yaitu dengan memperhatikan kualitas gizi dari makanan yang di konsumsi meskipun anak menerapkan program diet.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian tentang autis masih sangat jarang di Indonesia padahal penyandang autis kian bertambah tiap tahunnya, sehingga perlu di adakan penelitian selanjutnya tentang anak autis khususnya hubungan status gizi dengan program diet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, MA. Dkk. 2012. Pola Makan dan status Gizi Balita di daerah Aliran Sungai (DAS) dan Daerah Trandas di Wilayah Kerja Puskesmas Singkil.
- Almatsier, S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum
- Andyca, F. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Anak Autis di Tiga Rumah Autis (Bekasi, Tanjung Priuk, Depok) dan Klinik Tumbuh Kembang Kreibel Depok Tahun 2012. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok.
- Annisahrahwani, A. 2014. Gambaran Asupan Gizi dan Pengetahuan dan Pengetahuan Ibu Tentang Asupan Gizi Anak Autis di Taman Pelatihan Harapan Makasar Tahun 2014.
- Astuti, TA. 2009. Hubungan Antara pola Konsumsi Makanan yang Mengandung Gluten dan Kasein Dengan Perilaku Anak Autis Pada Sekolah khusus Autis di Yogyakarta Tahun 2009
- Budhiman, M. P. 2002. Langkah Awal Menanggulangi Autisme dengan Memperbaiki Metabolisme Tubuh. Jakarta: Penerbit Majalah Nirmala.
- Handojo, Y. 2008. Autisme. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Cahyaningrum, HD. 2013. Hubungan Antara Body Image Dengan Status Gizi Pada Remaja Puri Kelas XII IPS di SMA Batik Surakarta.
- Gozali, A. 2010. Hubungan Antara Status Gizi dengan Klasifikasi Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarmasin Surakarta Tahun 2010. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Edi, T. 2013. Penatalaksanaan Holistik Autisme : Diagnosis Dini Autisme. Jakarta
- Hidayat, B. Dkk. 2006. Nutrisi dan Perilaku. <http://www.pediatrik.com/pkb/20060220-iot84u-pkb.pdf> (Diunduh tanggal 20 februari 2016)
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik. Indonesia Nomor/1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor/75/MENKES/2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. Strategi nasioanal penerapan pola konsumsi makanan dan aktifitas fisik untuk mencegah penyakit tidak menular.
- Matondang, M. 2007. Status Gizi dan Pola Makan pada Anak Taman Kana-Kanak di Yayasan Muslimat RA Al – Ittihadiyah Medan Tahun 2007. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unviersitas Sumatera Utara.

- Nirmala, D. 2013. Hubungan Pola Makan, Aktifitas Fisik, Sikap Dan Pengetahuan Tentang Obesitas Dengan Status Gizi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga.
- Pratiwi, RA. 2013. Hubungan Skor Frekuensi Diet Bebas Luten Bebas Casein Dengan Skor Perilaku Autis.
- Pratiwi, VR. Dkk. 2009. Gambaran Status Gizi Pasien Hipertensi Lansia di RSUP H. Adam Malik Medan.
- Rahmayanti, Dkk. 2007. Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Autisme dan Peranannya Dalam Terapi Autisme.
- Ramadayanti, S. 2012. Perilaku Pemilihan Makanan dan Diet Bebas Gluten Bebas Kasein Pada Anak Autis. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
- Santi, DY. Dkk. 2012. Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi dan Hygiene Sanitasi Lingkungan Dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2012.
- Sediaoetama, DA. 2006. Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Supariasa, I Dewa, Dkk. 2002. Penilaian Status Gizi. Jakarta : EGC
- Sunu, C. 2012. Panduan Memecahkan Masalah Autisme: Unlocking Autism. Sleman. Yogyakarta : Lintangterbit
- Sofia, AS. Dkk. 2012. Kepatuhan Orang Tua Dalam Menerapkan Terapi Diet Gluten Free Casein Free pada Anak Penyandang Autisme di Yayasan Pelita Hafizh dan SLBN Cileunyi. Bandung
- Syafitri, I. L. 2008. Pengasuhan (Makan, Hidup Sehat, Dan Bermain), Konsumsi Dan Status Gizi Penderita Autism Spectrum Disorder (ASD) Tahun 2008.
- Syafiq, A.S. Dkk. 2014. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Veskarisyanti, G. A. 2008. 12 Terapi Autis. Yogyakarta: Pustaka Angrek.
- Widajanti, L. 2009. Survei Konsumsi Gizi. Semarang : BP UNDIP
- Winarno. 2013. Autisme Dan Peran Pangan. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.